

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif membutuhkan keikutsertaan para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestik dan mancanegara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.²

Saham sebagai surat berharga yang paling sering diperdagangkan di pasar modal harganya selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham selalu menjadi daya tarik dan pusat perhatian bagi investor di pasar modal. Sektor keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor jasa keuangan yang terdiri dari perbankan, asuransi, pembiayaan kredit, pasar modal, dan lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan yang penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia.

Didukung sentimen positif terhadap ekonomi global, perbaikan ekonomi dalam negeri, dan kinerja sektor keuangan yang terus meningkat, para investor akan terus memburu saham perusahaan pada sektor keuangan. Investor akan

² Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), Hlm. 13

melihat laporan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak. Angka dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor di pasar keuangan. Investor mencari peluang untuk berinvestasi sumber daya tambahan di pasar modal yang paling efisien dan salah satu faktor utama yang setiap investor pilih dalam membuat keputusannya adalah untuk memberikan perhatian khusus pada harga saham.³ Yang menjadi permasalahan adalah ketidakpastian harga saham. Analisis terhadap harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan.⁴

Yang mendasari penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi di mana informasi privat yang hanya dimiliki investor - investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

³ Arkan, Thomas, “*The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: a Case Study in Emerging Markets. Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia*”, Vol. 1, No. 79, Th. 2016, Hlm. 13–26.

⁴ Rista Puput Aryanti, “Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, Eps, Dan Roe,” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 05, no. 01 (2021): 235–45.

Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.

Melakukan penelitian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Adapun informasi tersebut antara lain *Return on Asset*, *Return on equity*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*. ROA adalah salah satu hal yang harus diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya di suatu perusahaan karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemudian informasi mengenai ROE juga tak kalah penting dengan ROA, karena dalam informasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Return on Equity (ROE), maka semakin baik harga saham.

Informasi selanjutnya mengenai EPS suatu perusahaan yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. EPS merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya di suatu perusahaan karena investor tentunya mengharapkan return yang tinggi, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi. Apabila EPS suatu

perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan cenderung bergerak naik. Terakhir, informasi mengenai PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula.

Analisis rasio keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur keadaan keuangan dalam perusahaan atau bisnis. Cara menganalisis rasio keuangan yaitu dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan untuk membuat perbandingan. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dari beberapa rasio penulis memilih menggunakan *Return on Asset*, *Return on equity*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value* sebagai variabel bebas dan Harga saham sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan". Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total asset perusahaan. Menurut Murhadi *Return on Assets (ROA)* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return On Asset (ROA)*, maka semakin baik harga saham.⁵

⁵ Murhadi, Werner R, Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hlm. 6

Return on equity (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. *Return on Equity* (ROE) dapat dijadikan sebagai salah satu indikator oleh investor pertimbangannya untuk memilih saham atau menanamkan modalnya. Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap saham. Menurut Murhadi *Return on Equity* (ROE) mencerminkan berapa besar return yang dihasilkan pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya, semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), maka semakin baik harga saham.⁶

Rasio *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa.⁷ Jika jumlah uang yang dihasilkan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham.⁸ Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.⁹ PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan

⁶ *Ibid*, Hlm 7

⁷ Hanum, Zulia, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011", *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 08, No 02, Tahun 2009, Hlm. 78-98

⁸ Suryani Ekawati dan Tri Yuniati, "Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi" *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Th. 2020, hlm. 59

⁹ Najmiah, et.al., "Pengaruh Price to book value (PVB), Price earning ratio (PER) dan Debt to equity ratio (DER) terhadap retron saham pada perusahaan real estate dan property". *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol 2, No. 1, Tahun 2014

relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan

Harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya.¹⁰ Pada pasar yang efisien, harga saham berubah berdasarkan informasi yang ada. Dalam persaingan pasar seperti di Bursa Efek Indonesia interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual menghasilkan harga pada tingkat keseimbangan (*equilibrium price*) atau yang biasa disebut juga dengan istilah *market value*.¹¹ Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam waktu cepat. Harga saham menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor tertarik menjual sahamnya. Naik dan turunnya harga saham dapat berganti pada setiap menit. Perubahan tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya penawaran pada suatu harga tertentu atau permintaan pada suatu harga tertentu baik dari penjual maupun dari pembeli saham.

Alasan peneliti memilih rasio *Return on Asset* (ROA) yaitu peneliti ingin membandingkan antara laba bersih dengan total asset suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemudian rasio *Return on equity* (ROE), dipilih karena peneliti ingin membandingkan antara laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik pula perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang

¹⁰ Adi, I. P., & Lesmana, S., "Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015". *E-Jurnal Akuntansi Vol 1., No. 3* Tahun 2017, Hlm. 1060–1087.

¹¹Dika, Muhammad Fala, Hiras Pasaribu. 2020. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 258-274

saham. Rasio *Earning Per Share* (EPS) dipilih peneliti karena peneliti ingin mengetahui besaran jumlah yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Terakhir, rasio *Price to Book Value* (PBV) dipilih karena peneliti ingin mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. . Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. Oleh karena itu penelitian mengambil variabel tersebut sebagai variabel bebas pada penelitian ini dikarenakan menyesuaikan kebutuhan penelitian yang digunakan.

Perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan didirikan antara lain memperoleh keuntungan dengan membuat membuat rancangan jangka panjang dan jangka pendek. Pada umumnya perusahaan pertama akan memfokuskan kegiatan yang meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum. Estimasi perencanaan dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu menyejahterakan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya yang sudah *go public* , indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa.

Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat. Keberadaan sebuah perusahaan tak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian makro. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting bagi eksistensi perusahaan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dan sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi yang turun akan membawa kerugian pada perusahaan karena terhambatnya kegiatan operasional perusahaan.¹²

Pada penelitian ini mengambil salah satu perusahaan yang bergerak di bidang energi yaitu PT. Indo Tambangraya Megah. Menurut peneliti bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh para calon investor, karena industri ini merupakan perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang di dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kemajuan industri perekonomian dimasa yang akan datang, dengan alasan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memenuhi kebutuhan energi di negeri ini. Industri ini akan tetap bertahan dan tumbuh meskipun keadaan ekonomi dunia sedang menurun.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang energi dan berfokus dalam pengolahan batubara dan logistik,

¹² Amalia Dewi, Rahmawati Topowijono, Dan Sri Sulasmiyati “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013)*”, Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 23 No. 2 Juni 2015.

serta menyediakan jasa pemasaran. PT Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1988, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) adalah perusahaan pemasok batubara terkemuka Indonesia untuk pasar energi dunia yang memiliki gedung di daerah Cilandak Jakarta Selatan tepatnya di 8 / F Gedung Ventura Jln RA Kartini No 26 Cilandak Jakarta Selatan 12430. PT Indo Tambangraya Megah yang berkantor pusat di Jakarta, telah tercatat di BEI sejak tanggal 18 Desember 2007. PT Indo Tambangraya Megah merupakan produsen batubara terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan memasok batubara premium kelas untuk pasar lokal dan internasional selama lebih dari satu dekade. PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2011 tepatnya pada tanggal 31 Desember 2011 telah memiliki lima anak perusahaan dan kelima perusahaan tersebut terlibat dalam industri pertambangan batubara. Lima anak perusahaan tersebut diantaranya yaitu PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Kitadin dan PT Jorong Barutama Greston. Ini adalah anak perusahaan Thailand Banpu berbasis Public Company Limited. PT Indo Tambangraya Tbk sejak berdiri pada tahun 1988 hingga sekarang telah memiliki karyawan sebanyak 3217.¹³

Alasan peneliti mengambil perusahaan ini ada tiga alasan utama mengapa perusahaan energi layak dijagokan untuk saat ini.¹⁴ Alasan pertama tidak lain karena harga komoditas batu bara yang masih prima, di mana sampai pengiriman

¹³ Diakses dari <http://www.itmg.co.id/id>, pada hari Senin 27 Mei 2024, Pukul 15.00 WIB

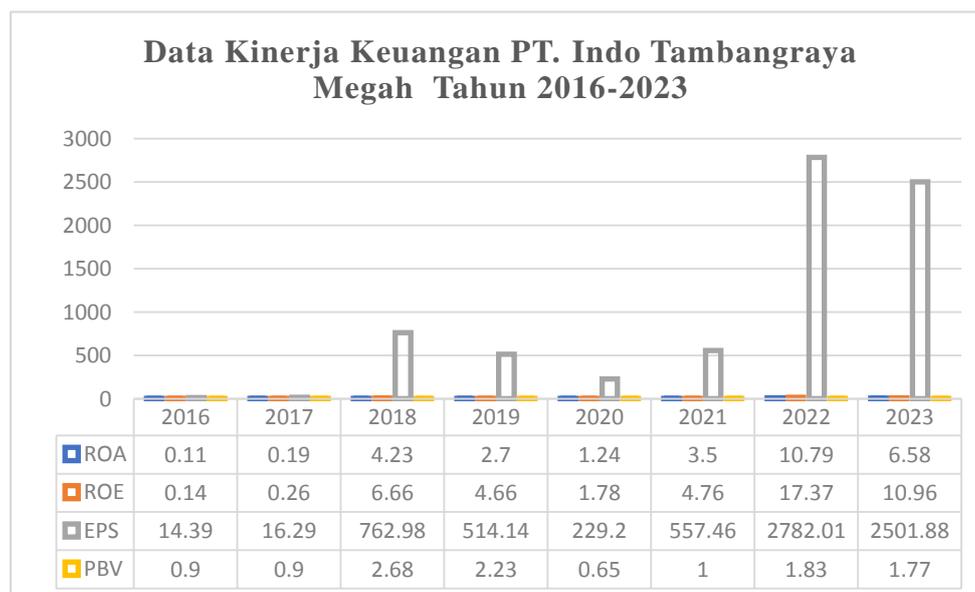
¹⁴ Lestari ningsih, "Alasan Utama Kenapa Rekomendasi Saham Batu Bara Layak Dijagokan: ADRO, ITMG, hingga PTBA Siap-Siap Cuan!", Jum'at, 09 September 2022. Diakses dari <https://wartaekonomi.co.id/read442688/3-alasan-utama-kenapa-rekomendasi-saham-batu-bara-layak-dijagokan-adro-itmg-hingga-ptba-siap-siap-cuan> pada hari senin 27 Mei 2024 pukul 18.00 WIB

kontrak bulan Maret masih berada di atas US\$400 per ton. Prospek harga batu bara juga dinilai akan terus berlanjut hingga akhir tahun ini. Alasan kedua, penghentian pasokan energi gas dari Rusia. Martha mengatakan, keputusan Rusia untuk menghentikan penyaluran gas ke Eropa membuat perusahaan pembangkit listrik harus mencari alternatif energi lain. Dalam hal ini, batu bara menjadi opsi yang dipilih untuk menggantikan gas. Alasan terakhir, potensi lonjakan permintaan batu bara dari China, India, Korsel, hingga Eropa jelang musim dingin. Pada akhirnya, permintaan yang tinggi akan mendongkrak harga batu bara.

Di pasar modal Indonesia, saham dari Indo Tambangraya Megah cukup fluktuatif. Dalam kefluktuatifan tersebut ada peran investor yang berpijak pada analisa yang memperhitungkan nilai Return On Asset, Return On Equity, Price Earning Ratio dan Price To Book Value. Berikut data kinerja keuangan perusahaan ini :

Grafik 1.1

Kinerja Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tahun 2016-2023



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah 2024

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa, kinerja keuangan PT PT Indo Tambangraya Megah Tbk. hampir setiap tahun mengalami peningkatan pada keempat rasio tersebut. Hanya saja pada tahun wabah corona masuk ke Indonesia perusahaan ini mengalami penurunan dari rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (EPS) dan Price To Book Value (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini mampu bertahan walaupun ekonomi suatu negara mengalami penurunan. Pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan sebesar 2,7 dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,24 dari tahun sebelumnya. Rasio ROE pada tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 4,66 dari tahun sebelumnya dan tahun 2020 mengalami penurunan juga sebesar 1,78. Rasio EPS pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 514,14 dari tahun sebelumnya dan tahun 2020 mengalami penurunan juga sebesar 229,2. Rasio PBV pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,23 dari tahun sebelumnya dan di tahun 2020 mengalami penurunan juga sebesar 0,65.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Tahun 2016 – 2023**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh nilai Return On Asset terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023 ?

2. Apa pengaruh nilai Return On Equity terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023 ?
3. Apa pengaruh nilai Earning Per Share terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023 ?
4. Apa pengaruh nilai Price to Book Value terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023 ?
5. Apa Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh nilai Return On Asset terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023.
2. Untuk menguji pengaruh nilai Return On Equity terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023.
3. Untuk menguji pengaruh nilai Earning Per Share terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023.
4. Untuk menguji pengaruh nilai Price to Book Value terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023.
5. Untuk menguji Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016-2023.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini akan membawa manfaat

diantaranya adalah:

6. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan terkait variabel Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value.

7. Secara Praktis

a. Manfaat Peneliti

Menambahkan wawasan dan pengalaman pemahaman mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap laba perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. tahun 2016-2023.

b. Manfaat Institusi

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya bisa membantu untuk dijadikan dasar mengetahui Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap laba perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. tahun 2016-2023.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa/i. Data penelitian ini pun sebagai contoh dari penerapan perusahaan akan teori Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian bagi akademis

dalam memperkaya koleksi penelitian para akademi. Sehingga akademis dapat melahirkan mahasiswa/mahasiswi yang kritis dalam penilaian perusahaan yang di analisis.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan kerangka dalam mengadakan penelitian yang bersangkutan dengan profitabilitas, harga saham, dan earning per share terhadap nilai perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian Dan Ruang Lingkupnya

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti, hal ini memiliki tujuan supaya menghindari tidak dapat terkendalinya batasan yang masalah yang berlebihan. Batasan masalah yang diberikan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya dicukupkan atau difokuskan pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dari penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah harga saham.
- b. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengulas mengenai “Pengaruh *Return On Asset*, *Return*

On Equity, Price Earning Ratio dan *Price to Book Value* terhadap harga saham Indo Tambangraya Megah”. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X kepada variabel Y dimana X adalah variabel bebas yang terdiri dari X1 (*Return On Asset*), X2 (*Return On Equity*), X3 (*Earning Per Share*), X4 (*Price to Book Value*) dan variabel Y menjadi variabel dependen yakni harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

F. Definisi Operasional

1. *Return On Asset*

Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return Of Asset Ratio*, yang merupakan tingkat pengembalian ekuitas pemilik perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROA berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar.¹⁵ Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Aset Total}$$

2. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROE adalah rasio profitabilitas yang digunakan

¹⁵ Agnes Sawir, “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan”, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama). tahun 2005. Hal 18.

untuk mengukur kapasitas modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.¹⁶ Dalam perhitungannya ROE hanya menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Jika nilai ROE tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan modal yang digunakan untuk produksi bisa meningkatkan keuntungan, hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan ini dapat memberikan dampak positif terhadap return saham perusahaan yang terkait.

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Total Ekuitas} / \text{Aktiva}$$

3. *Earning Per Share*

EPS ialah indikator yang mengukur kapabilitas perusahaan dalam mendatangkan profit per lembar saham pemilik.¹⁷ Laba yang dipergunakan dalam ukuran perhitungannya ialah laba setelah pajak dimana laba tersebut merupakan keuntungan bersih yang diterima dari hasil kegiatan operasinya. Selain itu, rasio ini dapat dijadikan sebagai estimasi dari pembagian profit yang akan didapatkan pemegang saham dalam suatu periode. Apabila nilai EPS tinggi, maka keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham juga tinggi. Jika sebaliknya, maka sedikit pula keuntungan yang akan didapatkan.

¹⁶ Jason Fernando, “ Rasio keuangan tentang ukuran kinerja keuangan”, diakses pada https://www.investopedia.com.translate.google/terms/r/returnonequity.asp? x_tr_sl=en& x_tr_tl=id& x_tr_hl=id& x_tr_pto=tc tahun 2023 jam 23.51.

¹⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama ed.*, (Yogyakarta: Ekonisia. 2013), hlm 105

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih} / \text{Jumlah saham yang beredar.}$$

4. Price to Book Value

Price to book value (PBV) adalah rasio valuasi untuk menilai mahal atau murahnya sebuah saham dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.¹⁸ Rumus PBV yaitu harga saham dibagi book value. Book value atau nilai buku bisa dihitung dengan rumus total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. Investor bisa menilai valuasi perusahaan berdasar PBV dengan melihat historikal PBV perusahaan menggunakan PB band, dan juga membandingkan dengan PBV perusahaan lain di industri yang sama. Analisis valuasi perusahaan dengan PBV bisa juga digunakan untuk perusahaan yang secara profitabilitas tidak stabil atau terganggu. PBV ini menunjukkan tingkat kemampuan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \text{harga saham} / \text{nilai buku}$$

5. Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan, indicator yang digunakan adalah harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (closing price).¹⁹ Suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan

¹⁸ Sawir, Agnes, *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*, (PT Gramedia Pustaka Utama ;Jakarta, 2000), hlm. 22

¹⁹ Fabozzi, Frank J., *Manajemen Investasi; Buku Dua; Salemba Empat*, (Pearson Education Asia Pte. Ltd. Prentice-Hall, Tahun 2000), Hlm. 339

oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 3 bagian utama antara lain sebagai berikut :

Bagian Awal, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bagian Utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian diawali dengan grand teory harga saham yang menjadi landasan utama pada materi ini,

selanjutnya ada kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulam data dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 26 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian